BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Berdiri 12 oktober 1967 berdasarkan keluarnya SK PP Muhammadiyah.
2) Pengembangan Muhammadiyah dimulai dari daerah Minangkabau, kemudian di Sibolga, Sipirok, Tamiang, Batang Toru, Sigalangan, Sibuhuan, Sayur Matinggi, Simatorkis, serta Hutatonga. Kemudian terbitlah instruksi Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang "Apabila di Daswati II ada sedikitnya 5 Cabang Muhammadiyah, maka sudah dapat mendirikan Pimpinan Daerah Muhammadiyah". Kemudian unsur Pimpinan Daerah Muhammadiyah Tapanuli, mengadakan musyawarah dan membagi wilayah Tapanuli menjadi 3 daerah yakni : PDM Kabupaten Tapanuli Tengah berkedudukan di Sibolga. PDM Kabupaten Tapanuli Selatan berkedudukan di Padangsidempuan. PDM Kabupaten Nias berkedudukan di Gunung Sitoli.
3) Bertambahnya anggota Muhammadiyah di Tapanuli Selatan dikarenakan turun temurun, dari pendidikan muhammadiyah juga dikarenakan faktor pernikahan.
4) Perkembangan Pimpinan Daerah Muahammadiyah Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki dampak pada bidang dakwah, pendidikan, dan kemasyarakatan.

B. Saran

1. Diharapkan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Tapanuli Selatan tetap mempertahankan perkembangan organisai ini.
2. Kepada para komponen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Tapanuli Selatan agar lebih meningkatkan kualitas kerja, karena Pimpinan Daerah Muhammadiyah ini dapat berkembang atas partisipasi komponen Pimpinan Daerah.
3. Diharapkan Pimpinan Daerah Muhammadiyah lebih memperhatikan Pimpinan Cabang Muhammadiyah serta Ranting Muhammadiyah.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY